

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa pandemi seperti saat ini berdampak terhadap berbagai sektor yang ada, salah satunya yaitu pada sektor perekonomian seperti kinerja dunia usaha/perusahaan. Banyak perusahaan yang mengalami penurunan produksi dan laba dikarenakan pandemi ini, dan akhirnya melakukan PHK terhadap tenaga kerjanya, tentunya hal ini akan menyebabkan adanya penyempitan lapangan pekerjaan, hal ini selaras dengan pernyataan Albetrus (2021) dimana pandemi covid-19 turut berdampak pada sejumlah sektor ekonomi yang menyebabkan penurunan produksi dan pendapatan perusahaan membuat tidak sedikit pekerja harus menerima untuk dirumahkan. Hal tersebut tentu akan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Angka kerja yang menganggur terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan. Salah satu lulusan terdidik yang menyumbangkan pengangguran ialah lulusan universitas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2021), jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan tahun 2021, jumlah pengangguran untuk kategori universitas memiliki persentase 5,96%. Walaupun buka sebagai penyumbang angka pengangguran terbanyak ini menunjukkan bahwa lulusan kejurusan belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dengan itu semangat kreativitas

kewirausahaan perlu terus dibangun untuk menciptakan lowongan pekerjaan. Penyebab masalah pengangguran di kalangan universitas yaitu mahasiswa lebih berfokus untuk mendapatkan pekerjaan sesuai jurusan yang telah ditempuh dan lebih memilih bekerja di suatu Lembaga maupun perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Haq (2019) yang menyatakan salah satu penyebab pengangguran terdidik di universitas adalah banyaknya alumni hanya bertujuan untuk mencari kerja, bukan menciptakan lowongan pekerjaan. Hal ini sangat memprihatinkan bagi lulusan universitas.

Salah satu solusi dalam mengatasi pengangguran yaitu dengan cara berwirausaha. Pilihan dalam berwirausaha berpeluang dapat menghasilkan lapangan pekerjaan dan tentunya meningkatkan penghasilan dari pada menjadi karyawan. Apalagi bagi para mahasiswa, berwirausaha merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya pengangguran dimasa mendatang. Berwirausaha merupakan suatu kegiatan menciptakan atau menjalani suatu usaha atau bisnis yang bisa menghasilkan pendapatan. Berwirausaha merupakan satu kata yang memiliki proses panjang untuk dapat melakukannya, karena diperlukan kolaborasi dari banyak faktor yang mendukung agar seseorang dapat mulai berwirausaha. Kewirausahaan itu sendiri merupakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Menurut keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor. 961/KEP/M/XI/1995 menyebutkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap,

perilaku, dan kemampuan kewirausahaan. Wirausaha atau wiraswasta atau yang sering dipadankan dengan entrepreneur merupakan orang yang berani membuka lapangan pekerjaan dengan kekuatan sendiri, yang nantinya tidak saja menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja.

Namun terlepas dari itu semua, hal yang terpenting yang harus diperhatikan adalah keberanian untuk memulai suatu usaha yang diawali dengan memiliki minat berwirausaha. Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri. Minat dapat tumbuh dengan rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha.

Kreativitas wirausaha merupakan dunia yang unik, dimana dalam kreativitas terdapat proses yang akan dikembangkan atau ditingkatkan dan menghasilkan gagasan-gagasan baru. Oleh karena itu seorang wirausaha dituntut harus selalu kreatif, dari kreatifnya seorang wirausaha akan dinilai apakah betul-betul memiliki citra kemandirian yang mampu memukau banyak orang sehingga kemudian dengan rela mengikutinya. Selain kreativitas faktor lain yang mendukung minat berwirausaha yaitu motivasi berwirausaha karena didalam minat berwirausaha tanpa adanya motivasi tidak akan berjalan sesuai dengan kemampuan wirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak/dorongan dalam diri yang menimbulkan semangat terhadap penciptaan suatu kegiatan/pekerjaan dengan melibatkan peluang yang ada disekitar, bertindak

berani dalam mengambil resiko, melakukan kegiatan yang inovatif, serta memiliki orientasi terhadap laba (Vivin & Indrayani, 2013). Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha. maka dari itu motivasi dapat dikatakan sebagai suatu pengaruh terciptanya minat.

Menurut para ahli, wirausaha adalah seorang yang mempunyai kemampuan didalam melihat peluang mencari dana, serta sumber dana lain yang diperlukan untuk meraih peluang tersebut dan berani mengambil risikonya dengan tujuan tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat (Aliaras, 2006). Sedangkan Marzuki (dalam Aliaras, 2006) menjelaskan “dalam konteks manajemen, pengertian enterprenuer adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumberdaya seperti finansial (*money*), bahan mentah (*materials*), dan tenaga kerja (*labors*), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha.”

Mahasiswa merupakan orang yang belajar di suatu universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa juga dapat diartikan sebagai seseorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta. Banyak dari lulusan perguruan tinggi negeri menargetkan setelah lulus harus mendapatkan pekerjaan disuatu perusahaan dengan berbekal pengetahuan yang bersifat teoritis yang sudah didapatkannya melalui mata kuliah. Faktanya, meski seorang lulusan perguruan tinggi, tidak mudah seseorang diterima disuatu pekerjaan, sehingga hal tersebut mampu menambah angka pengangguran.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang mengatakan alasan kurangnya minat berwirausaha mahasiswa yaitu: bahwa lebih tertarik untuk mencari kerja dari pada untuk terjun kedunia

kewirausahaan. Selain itu mahasiswa juga merasa kurang percaya diri terhadap skil yang dimiliki untuk menjalankan usaha. Lalu ini juga dilihat dari data mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yaitu sebanyak 6 mahasiswa, dari 6 mahasiswa yang lolos PMW tersebut tidak terdapat mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang lolos. Dengan adanya ketidaklolosan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam PMW tersebut, sehingga adanya indikasi bahwa kurangnya minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di bidang kewirausahaan.

Minat mahasiswa untuk bekerja atau berwirausaha sangatlah penting untuk menambah biaya hidup atau sebagai pelatihan mereka saat lulus nanti baik itu secara mental untuk berwirausaha, dan motivasi serta kreativitas sangat berperan untuk membuka usaha, baik itu dorongan dari peluang bisnis, keluarga, teman, dan skil yang dimiliki secara kreatif. Demikian pada lingkungan mahasiswa pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha, terdiri dari mahasiswa berbagai macam perbedaan sosial, ekonomi, budaya. Ada yang berasal dari keluarga mampu secara ekonomi ada yang berasal dari keluarga tidak mampu. Berdasarkan fenomena yang ada beberapa dari mahasiswa bekerja sambil kuliah, baik itu membuka usaha sendiri atau bekerja ke orang lain, ataupun mereka menggunakan modal sendiri atau dimodalkan orang lain, dan bahkan mereka bermodalkan jasa serta kekreativitasan mereka untuk mendapatkan penghasilan. Minat karir berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan dan hal ini akan menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekan, memperoleh umpan balik dan



mengembangkan keterampilan yang mengarah pada minat personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas yang ditemukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. Terutama mahasiswa pendidikan ekonomi yang sedang menempuh mata kuliah pendukung tumbuhnya minat berwirausaha bagi mahasiswa. Sehingga penulis memberikan judul “Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan diatas, dapat diidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya kemampuan berwirausaha yang menyebabkan meningkatnya angka pengangguran.
- 1.2.2 Kurangnya jiwa berwirausaha dan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa
- 1.2.3 Kurangnya motivasi berwirausaha dikalangan mahasiswa
- 1.2.4 Sebagian besar lulusan mahasiswa menargetkan diri langsung bekerja di suatu perusahaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, menimbulkan Batasan masalah mengenai minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas

Pendidikan Ganesha. Peneliti sudah membatasi upaya ada atau tidak “ Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha”.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?
- 1.4.2 Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?
- 1.4.3 Apakah kreativitas dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui.

- 1.5.1 Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.
- 1.5.2 Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.

- 1.5.3 Pengaruh secara simultan antara kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan ilmu pengetahuan mengenai teori kewirausahaan sehubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Hasil Penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis.  
Merupakan sarana penunjang pengembangan ilmu pengetahuan kegiatan penelitian
- b. Bagi mahasiswa  
Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berwirausaha dan untuk memahami pentingnya aspek wirausaha untuk dimasa yang akan datang.